

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Furchan (Ihat Hatimah *et al.* 2007, hlm. 83) adalah ‘strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi’. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa metode penelitian sangat penting dalam merealisasikan strategi yang telah ditetapkan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.

Menurut Suyanto (Yustiamah, 2005, hlm. 28) ”PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional”.

Ide pokok PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Wardani, 2002, hlm. 1-3) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepastian dari praktek-praktek, pemahaman, dari praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

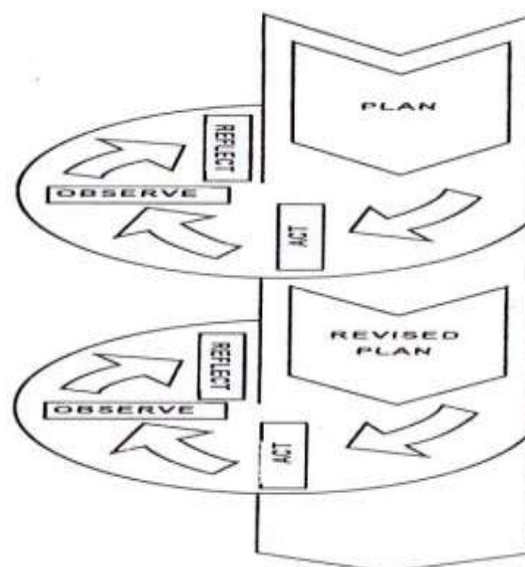
Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada intinya bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan

praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Seperti yang telah dikemukakan pada bab I, masalah pokok dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS di kelas III. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* dalam penelitian ini.

## B. Desain dan Model Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Didalam alur kegiatannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dengan jangka waktu yang bersamaan. Berikut ini adalah alur PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart:



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*planning*)

Pelaksanaan tindakan adalah apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap pertama dalam tindakan kelas yang dilakukan, yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dikembangkan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi (Kunandar. 2012, hlm. 71). Rencana tindakan dilaksanakan dengan menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung. Perencanaan dalam hal ini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Adapun komponen-komponen, yaitu sebagai berikut: identitas pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, pendekatan, model, dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian (Mendiknas, 2011, hlm. 20).

### 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan yang telah disusun, selanjutnya diujicoba secara sadar dan terkendali dalam tahap pelaksanaan sesuai dengan langkah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu langkah-langkah pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

### 3. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan merupakan seseorang yang mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dapat dilakukan oleh pihak lain yang telah diberi tugas oleh peneliti, yaitu observer. Tahap ini mengobservasi terhadap tindakan yang sedang dan sudah dilaksanakan. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya dalam proses

pembelajaran. Dengan perencanaan yang telah disusun sehingga dapat terlihat pengaruh dari strategi yang diimplementasikan.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yaitu mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakanan. Data-data yang sudah terkumpul pada saat observasi dianalisis, dikaji dan diinterpretasi sehingga dapat dicari solusi yang lebih efektif agar terjadi peningkatan. Hasil refleksi kemudian dibuat perencanaan untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

### C. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Cirateun Kecamatan Cidadap Kabupaten Kota Bandung. Lokasi SDN Cirateun berada di pinggiran kota Bandung dimana Kecamatan Cidadap yang merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dicantumkan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari / Tanggal	Waktu	Materi
I	Menyusun rencana penelitian	Kamis, 21 April 2016	07 <sup>30</sup> - selesai	Sejarah Uang
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Senin, 25 April 2016	08 <sup>20</sup> - 09 <sup>30</sup>	
II	Menyusun rencana penelitian	Kamis, 19 Mei 2016	07 <sup>30</sup> - selesai	Sejarah Uang
	Melaksanakan penelitian, analisis dan refleksi	Senin, 23 Mei 2016	08 <sup>20</sup> - 09 <sup>30</sup>	

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas III SDN Cirateun Kecamatan Cidadak tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 19 orang anak perempuan dan 22 orang anak laki-laki.

## D. Rencana dan Prosedur Penelitian

### Prosedur Penelitian

Prosedur PTK ini terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan masing-masing dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang pertama dan menurut penulis sangat penting karena kelancaran program perbaikan dapat berhasil dengan baik apabila direncanakan dengan matang. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan penulis meliputi:

- 1) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian
- 2) Pemilihan guru pedamping/teman sejawat dengan izin kepala sekolah
- 3) Bekerjasama dengan teman sejawat dalam merumuskan masalah pembelajaran yang harus segera dicari alternatif pemecahannya
- 4) Penyusunan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar kerja siswa dan lembar penilaian individu
- 5) Perencanaan prosedur pengolahan data
- 6) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun

sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*. yaitu mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Ada pun langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa secara fisik dengan mengatur posisi tempat duduk dan membuang sampah yang ada disekeliling tempat duduk mereka
- 3) Guru mengecek kesiapan siswa secara psikis dengan cara menanyakan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- 5) Guru memonitoring kehadiran siswa
- 6) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang uang
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 8) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

#### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Guru menayangkan video tentang sejarah uang
- 2) Guru meminta siswa untuk mengamati video yang tayangkan
- 3) Guru menjelaskan materi tentang sejarah uang
- 4) Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok, 4 kelompok terdiri dari 5 orang dan 2 kelompok terdiri dari 6 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin
- 5) Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok
- 6) Peserta didik yang bisa mengerjakan tugas/soal menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

- 7) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan peserta didik tidak boleh saling membantu.
  - 8) Guru memberi penghargaan (*rewards*) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
  - 9) Guru memberikan penegasan kembali terkait materi yang telah dipelajari
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
  - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
  - 3) Guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa
  - 4) Guru menindaklanjuti hasil evaluasi siswa
  - 5) Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung
  - 6) Guru memberikan informasi tentang pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
  - 7) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
  - 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **c. Tahap Observasi**

Observasi akan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru menggunakan pedoman observasi yang akan dilaksanakan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan setelah semua data hasil observasi diolah dan di analisis. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembelajaran sehingga dapat ditentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran untuk siklus selanjutnya



## 2. Siklus 2

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini difokuskan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus 1. Langkah-langkah yang akan di tempuh oleh peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsultasi dengan observer dan juga dosen pembimbing untuk menentukan strategi dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus sebelumnya;
- 2) Menyusun RPP dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus 1
- 3) Menyusun instrument penelitian dan menambah poin penilaian jika diperlukan

### b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan perbaikan-perbaikan dibebberapa bagian supaya proses dan hasil belajar meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Langkah-langkah pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
  - 2) Guru mengecek kesiapan siswa secara fisik dengan mengatur posisi tempat duduk dan membuang sampah yang ada disekeliling tempat duduk mereka
  - 3) Guru mengecek kesiapan siswa secara psikis dengan cara menanyakan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran
  - 4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
  - 5) Guru memonitoring kehadiran siswa
  - 6) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang uang
  - 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 8) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

9) Menyampaikan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Guru membagi kelas ke dalam 6 kelompok, 3 kelompok terdiri dari 6 orang dan 3 kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok dicampur menurut prestasi dan jenis kelamin.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran tentang sejarah uang
- 3) Guru menunjukkan uang kartal dan uang giral
- 4) Guru meminta siswa mengamati uang kartal dan uang giral yang ditunjukkan oleh guru
- 5) Guru memberikan tugas kelompok mengenai materi sejarah uang untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
- 6) Siswa dalam kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Guru memberi bimbingan kepada siswa dalam kelompok yang mengalami kesulitan
- 8) Guru memberi kuis kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- 9) Guru memberi penghargaan (*rewards*) kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi.
- 10) Guru menjelaskan kembali hasil kerja dari siswa

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
- 3) Guru membagikan lembar evaluasi kepada setiap siswa

- 4) Guru menindaklanjuti hasil evaluasi siswa
- 5) Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung
- 6) Guru memberikan informasi tentang pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### **a. Tahap Observasi**

Pada siklus 2 ini tahapan observasi pada dasarnya sama dengan siklus 1 yaitu observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sasaran observasi adalah aktivitas siswa dan guru. Hasil observasi tersebut dikumpulkan untuk diolah, dianalisis dan direfleksi.

#### **b. Tahap Refleksi**

Peneliti dan observer bekerjasama melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi. Hasil analisis pada siklus 2 selanjutnya dibandingkan dengan hasil analisis siklus satu sehingga akan diketahui adanya peningkatan atau kegagalan dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil refleksi pada siklus II dijadikan bahan acuan untuk menarik kesimpulan berhasil tidaknya penelitian yang dilaksanakan dan merencanakan pelaporan hasil penelitian.

### **E. Instrument Penelitian**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rancangan pembelajaran yang didalamnya memuat identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan akhir) dan evaluasi.

2. Lembar observasi

Observasi merupakan suatu tehnik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik di Sekolah maupun di luar sekolah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data primer yang berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data diperoleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung (Nasution, 1996. Halm 59).

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Merupakan alat pengumpul data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa atau keberhasilan pembelajaran dalam kelompok maupun individu.

4. Tes Hasil Belajar

Alat pengumpul data tes hasil belajar yang berbentuk lembaran soal lebih dititik beratkan terhadap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran yang telah dilakukan. (Engkoswara, dkk. 1996, hlm. 46)

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Hasil observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa paparan dan penjelasan dengan kalimat yang menggambarkan mengenai hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.

Data yang menunjukkan perkembangan proses pembelajaran dianalisis dengan pola kualitatif yaitu dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan. Data tersebut meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa dan pola interaksi antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif dengan mencari: Rata-rata ( $\bar{X}$ ), dan Persentase Ketuntasan Belajar (PKB).

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

$$PKB = \frac{\sum S \geq 80}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum N$  = Total Nilai Siswa

$n$  = Jumlah Siswa

$\sum S \geq 80$  = Jumlah Siswa yang Mendapat Nilai Lebih dari atau Sama dengan 7